

**PERUSAHAAN HEALTHCARE DALAM BAHAYA:
PENDEKATAN ANALISIS RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN****Vierkury Metyopandi¹, Ery Sulistyorini², Rafiq Firdaus Al-Asjim³, Ulfa Miftachul Afifah⁴**

Universitas Merdeka Malang

Email: vierkury.metyopandi@unmer.ac.id¹, ery.sulistyorini@unmer.ac.id²,
rafiqfa11@gmail.com³, ulfamiftachulafifah@gmail.com⁴**Abstrak**

Kondisi setelah pandemic mereda merupakan tantangan baru lagi bagi Perusahaan sektor healthcare di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan di sektor healthcare. Kinerja keuangan perusahaan, untuk semua aspek rasio keuangan, yang seringkali dianggap sebagai indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan healthcare dengan pergerakan harga sahamnya. Metode penelitian ini melibatkan analisis data keuangan historis perusahaan healthcare selama periode 2019 sampai dengan 2022, serta pergerakan harga saham mereka dalam periode yang sama. Alat analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan Eviews 10. Hasil analisis data akan digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan memengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi investor dan pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan di sektor healthcare. Penelitian ini menyimpulkan bahwa return on equity dan earning per share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Perusahaan sektor Kesehatan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan healthcare dengan ROE yang tinggi dan rasio hutang terkendali cenderung memiliki performa saham yang lebih baik. Selain itu, EPS yang konsisten juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang berdampak positif pada kepercayaan investor dan harga saham. Kesimpulan ini memberikan pandangan holistik tentang keterkaitan yang erat antara aspek keuangan perusahaan healthcare dan respons pasar saham terhadapnya. Penelitian selanjutnya sangat direkomendasikan untuk menggunakan seluruh parameter rasio keuangan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh terkait kinerja keuangan dan harga saham.

Kata Kunci : Analisis saham, Rasio keuangan, Harga Saham, Risiko investasi, Kinerja KeuanganLatar Belakang**How to cite:**Vierkury Metyopandi, Ery Sulistyorini, Rafiq Firdaus Al-Asjim, Ulfa Miftachul Afifah (2023), Perusahaan Healthcare dalam Bahaya: Pendekatan Analisis Risiko Keuangan Perusahaan, (5) 8, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i11.2719>**E-ISSN:**[2684-883X](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i11.2719)**Published by:**[Ridwan Institute](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i11.2719)

Abstract

Conditions after the pandemic subsides are another new challenge for healthcare sector companies in Indonesia. This research aims to investigate the influence of financial performance on company share prices in the healthcare sector. The company's financial performance, for all aspects of financial ratios, is often considered an important indicator for investors in making their investment decisions. Therefore, this research seeks to identify the influence between the financial performance of healthcare companies and their share price movements. This research method involves analyzing historical financial data of healthcare companies for the period 2019 to 2022, as well as their share price movements during the same period. The analytical tool used uses multiple linear regression analysis with the help of Eviews 10. The results of data analysis will be used to measure the extent to which financial performance influences stock prices. It is hoped that the results of this research will provide deeper insight for investors and stakeholders in understanding the factors that influence company share prices in the healthcare sector. This research concludes that return on equity and earnings per share have a significant influence on the share prices of health sector companies. These findings show that healthcare companies with high ROE and controlled debt ratios tend to have better stock performance. Apart from that, consistent EPS is also an important indicator in assessing a company's financial performance, which has a positive impact on investor confidence and share prices. This conclusion provides a holistic view of the close relationship between the financial aspects of healthcare companies and the stock market response to them. It is highly recommended for further research to use all financial ratio parameters to obtain comprehensive information regarding financial performance and stock prices.

Keywords: *Stock analysis, financial ratios, stock prices, investment risk, financial performance. Background*

PENDAHULUAN

Perusahaan healthcare di Indonesia menghadapi lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan penuh dengan tantangan (Utoyo, 2020); (Wijaya, 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, sektor healthcare di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat sejalan dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya layanan healthcare dan akses yang lebih baik bagi penduduk (Mahendradhata et al., 2021). Namun, pertumbuhan ini juga berpotensi membawa risiko yang signifikan bagi perusahaan healthcare, baik yang beroperasi di sektor publik maupun swasta (Indonesia.go.id). Hal ini membuat sebuah investasi pada perusahaan healthcare harus benar-benar diperhatikan karena risiko yang menempel pada perusahaan healthcare.

Risiko keuangan menjadi salah satu perhatian utama perusahaan healthcare. Biaya perawatan healthcare yang semakin meningkat, fluktuasi dalam kebijakan asuransi healthcare, dan kebutuhan investasi besar dalam infrastruktur medis menjadi faktor-faktor yang dapat menghadirkan tantangan finansial yang serius bagi perusahaan healthcare di Indonesia. Aspek regulasi dan kebijakan juga berpotensi menciptakan risiko yang signifikan. Perubahan regulasi terkait dengan izin operasi,

standar pelayanan healthcare, dan kebijakan asuransi dapat memengaruhi model bisnis dan operasi perusahaan healthcare (Kemenperin.go.id)

Dalam konteks pandemi global seperti COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019, perusahaan healthcare di Indonesia juga menghadapi risiko healthcare masyarakat yang dapat memengaruhi permintaan layanan healthcare dan kapasitas rumah sakit (Gabrielle, 2022). Pandemi ini telah menyoroti pentingnya manajemen risiko yang efektif dalam menjaga ketersediaan sumber daya medis dan menjaga keberlanjutan operasional. Perubahan demografi dan tren healthcare di Indonesia, seperti peningkatan jumlah penduduk lansia dan meningkatnya kesadaran akan healthcare mental, juga dapat memengaruhi strategi bisnis dan risiko yang dihadapi perusahaan healthcare (Noer et al., 2021). Putra (2020) menjelaskan risiko akan kondisi keuangan pada perusahaan healthcare di Indonesia diproyeksikan akan mengalami penurunan kinerja keuangan dan layanan healthcare.

Sebelum pandemi Covid-19 hingga saat ini, telah ada berbagai penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi kinerja keuangan. Adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan farmasi yang menjadi sampel dalam variabel yang diuji selama masa pandemi Covid-19 (Utami & Hardana, 2023). Alisyah & Susilowati, (Alisyah & Susilowati, 2022) juga telah menyoroti perbaikan dalam rasio profitabilitas. Meskipun pandemi Covid-19 telah berdampak secara signifikan, namun dalam industri healthcare, kinerja keuangan perusahaan tampaknya tidak mengalami perubahan yang mencolok sebelum dan selama pandemi Covid-19, seperti yang diungkapkan oleh hasil penelitian (Yurivani & Kumar, 2022). Dari temuan ini, tampak bahwa perusahaan farmasi telah mampu bertahan di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19.

Kondisi keuangan dari sisi harga saham sudah menunjukkan gejala awal berupa penurunan harga saham sebesar 3% pada awal bulan Agustus tahun ini (Rachmawati, 2018). Pelemahan tersebut terjadi karena terdapat penurunan nilai beberapa saham dalam sektor rumah sakit dan alat healthcare, bahkan sebagian mengalami koreksi hingga mencapai 10%. Penurunan nilai saham dalam sektor healthcare ini beriringan dengan penurunan kinerja finansial dari para emiten yang bergerak di bidang farmasi dan rumah sakit. Sebagai contoh, saham PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) mengalami penurunan paling signifikan, bahkan mencapai 10%. Perusahaan ini melaporkan penurunan laba bersih sebesar 6,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencapai Rp 148,7 miliar. Meskipun pendapatan meningkat dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,06 triliun, namun peningkatan ini tidak cukup untuk mengimbangi pertumbuhan beban sebesar 8,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp 478,4 miliar.

Kondisi sebelum pandemi, selama pandemi sampai dengan sekarang masih mengkaitkan kejadian khusus pandemi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan healthcare. Seperti penelitian yang dilakukan Mustikaningrum & Herawati, (Mustikaningrum & Herawati, 2022), penelitian itu menyebutkan bahwa kinerja keuangan saat pandemi lebih tinggi saat pandemi berlangsung dari pada saat sebelum pandemi. Hasil tersebut menyiratkan bahwa untuk perusahaan healthcare

publik yang telah bergabung dalam Bursa Efek Indonesia juga pasti akan menimbulkan efek pula. Apakah setelah pandemi mereda, kinerja keuangan yang terwujud dalam bentuk harga saham juga akan turun?.

Dengan memahami risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan healthcare di Indonesia, peneliti berhasrat untuk lebih mendalam memeriksa aspek risiko ini dalam konteks manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menambahkan bukti empiris melalui pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian yang berjudul "Perusahaan Healthcare dalam Bahaya: Pendekatan Analisis Risiko Keuangan Perusahaan".

Setelah pandemic Covid-19 dikatakan telah mereda, hal ini tentunya merupakan kabar baik bagi seluruh penduduk. Tetapi terkait kondisi perusahaan healthcare, seharusnya berada pada arah yang berbeda. Walaupun demikian, dengan terjadinya pandemi baik pemerintah maupun masyarakat berharap kondisi kesehatan mereka dapat minimal lebih baik dari kondisi sebelumnya saat pandemi covid-19 melanda dunia. Walaupun perusahaan healthcare berusaha memenuhi tuntutan tersebut, bagaimana dengan modal yang mereka miliki, respon pasar, distribusi alat, bahan baku. Oleh karena itu, penelitian ini akan meyakinkan beberapa pihak dalam melihat kondisi perusahaan healthcare kedepannya. Dari pihak perusahaan, mampu untuk untuk melihat sisi keuangan mana yang baik dan perlu untuk ditingkatkan. Sedangkan dari pihak investor, penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan informasi terkait pertanyaan apakah perusahaan healthcare ini bisa untuk diberikan investasi dan berkembang pada tahun-tahun kedepan.

Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan pada tahun 2019 sampai dengan 2022. Selain itu, penelitian ini hanya akan mencakup beberapa rasio keuangan yang bisa didapat secara rinci dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan healthcare yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian suatu perusahaan dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang tepat dan tepat. Kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kesehatan keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerjanya dalam jangka waktu tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menyikapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2018). Kinerja keuangan merupakan indikator untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan suatu perusahaan melalui kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan (Pang et al., 2020). Stabilitasnya posisi keuangan suatu perusahaan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga mempertahankan posisi keuangan yang stabil merupakan salah satu tujuan yang perlu dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan merupakan ungkapan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan indikasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya,

serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan

Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti klaim atau kepemilikan suatu perusahaan (Indah & Parlia, 2017). Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham, berdasarkan ekspektasi mereka terhadap keuntungan perusahaan, sehingga investor memerlukan informasi terkait perkembangan saham tersebut ketika mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham (Permatasari, 2018). Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham tersebut selama beroperasinya pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator manajemen perusahaan. Keberhasilan dalam memperoleh keuntungan mendatangkan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi membawa keuntungan yaitu capital gain dan citra perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan manajemen perusahaan untuk menghimpun dana dari luar perusahaan. Sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah maka merugikan perusahaan, yakni perusahaan mengalami kehilangan modal dan minat investor terhadap saham perusahaan menurun. Oleh karena itu, harga saham adalah harga di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang ditujukan untuk menganalisis hubungan antar komponen tertentu yang dilaporkan didalam laporan keuangan suatu perusahaan (Suryani et al., 2021). Dalam rasio keuangan terdapat beberapa jenis rasio yang dapat dilihat dan digunakan dalam analisis lanjutan dari laporan keuangan.

a. Rasio likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam hal membayar utang lancar atau bisa disebut kewajiban jangka pendek, sehingga yang dibandingkan adalah aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar sebuah perusahaan. Pada rasio likuiditas, penelitian ini menggunakan pendekatan Rasio lancar (current ratio).

b. Rasio solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam hal membayar utang jangka panjang apabila perusahaan nantinya dilikuidasi, sehingga yang dibandingkan pada rasio ini adalah kewajiban dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio total utang terhadap modal (total debt to equity ratio (DER)).

c. Rasio aktivitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan penjualan dengan memanfaatkan modal atau aktifa yang dimiliki untuk mencapai target penjualan perusahaan, sehingga yang dibandingkan adalah penjualan dengan elemen aktifa seperti rata-rata piutang, persediaan, dan modal kerja. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total assets turn over.

d. Rasio profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam proses peningkatan laba perusahaan berdasarkan asset atau modal yang dimiliki, sehingga yang dibanding pada rasio ini adalah penghasilan perusahaan dengan jumlah penjualan atau modal (asset) yang dimiliki. Adapun jenis dari rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio pengembalian modal (return on equity).

e. Rasio ukuran pasar

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam hal meningkatkan posisinya di pasar modal. Dalam rasio ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio laba per lembar saham biasa (earning per share (EPS)).

Penelitian mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham perusahaan di sektor healthcare memiliki beberapa hasil yang dapat dijelaskan dimulai dari penelitian yang dijelaskan oleh Sudirman et al., (Sudirman et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa quick ratio, investing policy ratio, banking ratio, loan to assets ratio, dan cash ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Perusahaan perbankan, hanya saja rasio keuangan yang digunakan hanya rasio likuiditas.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Abdullah et al., (Abdullah et al., 2022) menyimpulkan hal lain seperti Current Ratio dan Return on Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Sedangkan berkebalikan hasil dengan Debt of Equity Ratio bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap harga saham. Terkait Earning Per Share penelitian Fitri & Retnaningdiah, (2022) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan.

Tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya memiliki memberikan sejumlah manfaat yang signifikan dalam konteks pemahaman, evaluasi, dan pengelolaan aspek keuangan perusahaan di sektor kesehatan. Pertama, penelitian ini berperan dalam menyediakan pemahaman mendalam terhadap kesehatan finansial perusahaan healthcare. Melalui analisis laporan keuangan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja keuangan, mencakup aspek-aspek seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Pemahaman ini dapat menjadi landasan penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajemen perusahaan, dalam mengevaluasi kelayakan dan stabilitas finansial perusahaan.

Kedua, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan healthcare. Dengan memahami risiko-risiko ini, manajemen perusahaan dapat mengambil tindakan proaktif untuk merancang strategi mitigasi risiko yang efektif. Analisis risiko juga membantu mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan keuangan yang mungkin muncul di masa depan, sehingga meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Terakhir, hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan keuangan yang lebih tepat dan strategi bisnis yang lebih efisien. Pemahaman yang lebih baik tentang risiko

keuangan juga dapat membantu manajemen dalam merancang langkah-langkah yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar, sehingga memperkuat posisi perusahaan dalam industri kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademis tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan healthcare.

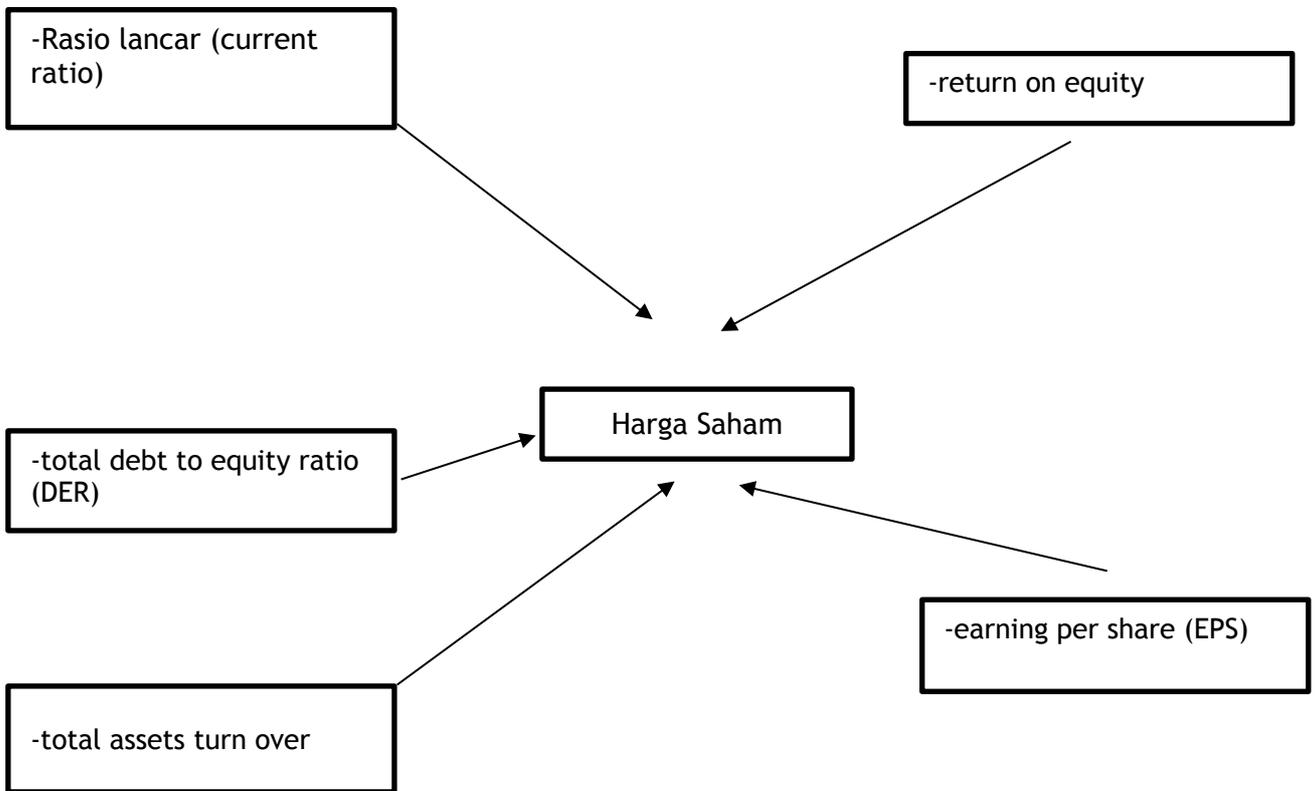
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis kerangka konseptual dalam melakukan analisis risiko berdasarkan kinerja keuangan perusahaan di sektor healthcare. Seiring dengan kompleksitas dan dinamika yang unik dalam industri kesehatan, pemahaman yang mendalam terhadap faktor risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan performa keuangan perusahaan menjadi semakin penting. Analisis risiko yang terfokus pada aspek keuangan perusahaan di sektor healthcare menjadi langkah kritis dalam mengidentifikasi potensi ancaman dan peluang yang dapat muncul.

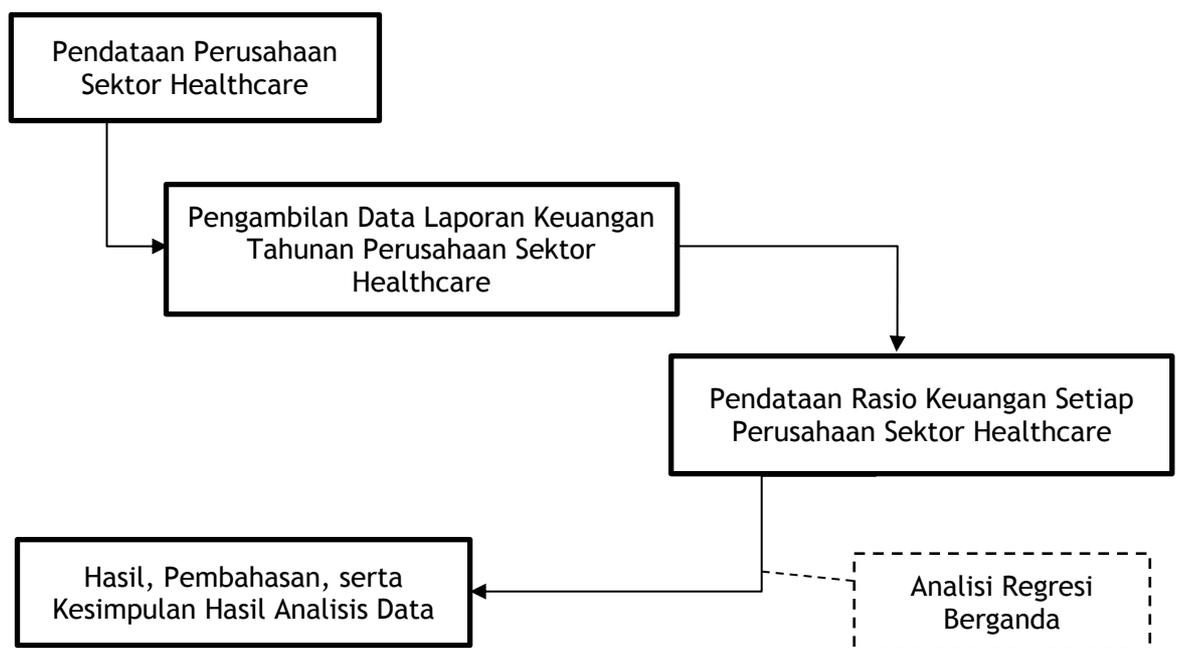
Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada integrasi konsep analisis kinerja keuangan dengan prinsip-prinsip manajemen risiko. Dalam konteks ini, kinerja keuangan perusahaan akan dinilai melalui sejumlah indikator keuangan yang mencakup likuiditas, profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas keuangan. Selanjutnya, analisis risiko akan mencakup identifikasi, evaluasi, dan mitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara kinerja keuangan dan risiko di sektor healthcare. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk membantu perusahaan di sektor tersebut mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih efektif, sehingga mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Berikut dibawah ini merupakan kerangka konseptual penelitian :

Bagan 1. Kerangka Konseptual



Bagan 2. Flowchart Penelitian



Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan interim yang telah dipublikasi oleh perusahaan sektor healthcare. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari situs website Indonesia Stock Exchange (IDX, idx.co.id).

1. Populasi dan Sampel.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi penelitian ini merupakan perusahaan sektor healthcare yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan 2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan.

2. Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Saleh & Utomo (2018).

Pada metode ini yang akan digunakan sebagai alat statistik adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif
2. Uji asumsi klasik
3. Uji regresi linier berganda
4. Uji hipotesis parsial
5. Uji hipotesis simultan

Analisis dilakukan dengan mengolah data melalui program Econometric Views (Eviews) versi 10.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pasca masa pandemi COVID-19, terjadi pergeseran paradigma yang signifikan dalam pandangan terhadap perusahaan healthcare sebagai tujuan utama investasi saham. Sebelumnya dianggap sebagai sektor yang stabil dan terhindar dari fluktuasi pasar, perusahaan kesehatan kini menerima penilaian yang lebih kritis dan terpengaruh oleh faktor eksternal yang lebih luas. Dampaknya terlihat dalam kondisi rasio keuangan perusahaan healthcare, yang mengalami tantangan baru seiring dengan perubahan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan.

Menurut data Bursa Efek Indonesia, terdapat 31 perusahaan pada sektor healthcare yang tercatat pada bursa. List Perusahaan tercatat pada BEI seperti pada tabel berikut:

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Jul 2001	5.562.386.000	Utama
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994	1.120.000.000	Utama
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991	46.875.122.110	Utama
MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981	448.000.000	Pengembangan
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015	14.246.349.500	Utama
PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001	535.080.000	Pengembangan
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08 Jun 1990	3.600.000	Pemantauan Khusus
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013	30.000.000.000	Utama
SILO	Siloam International Hospitals	12 Sep 2013	13.006.125.000	Utama
SRAJ	Sejahteraya Anugerahjaya Tbk.	11 Apr 2011	12.000.705.445	Utama
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016	937.500.000	Utama
PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018	3.393.434.905	Pengembangan
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018	14.967.599.095	Utama
PEHA	Phapros Tbk.	26 Des 2018	840.000.000	Utama
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020	33.250.000.000	Pengembangan
SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020	1.269.168.239	Pemantauan Khusus
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15 Jan 2021	1.250.000.000	Pengembangan
MTMH	Murni Sadar Tbk.	20 Apr 2022	2.068.526.950	Utama
MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	10 Agt 2022	1.562.500.000	Pengembangan
PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	08 Nov 2022	13.959.422.300	Pengembangan
OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	08 Nov 2022	27.058.850.000	Utama
MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	06 Des 2022	2.400.087.210	Pengembangan
PEVE	Penta Valent Tbk.	24 Jan 2023	1.765.625.000	Pengembangan
HALO	Haloni Jane Tbk.	08 Feb 2023	5.650.006.691	Pengembangan
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Okt 2019	1.600.000.000	Pengembangan
RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	08 Sep 2021	929.675.000	Utama
SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	11 Jan 2013	17.138.382.545	Utama
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994	4.509.864.300	Utama
BMHS	Bundamedik Tbk.	06 Jul 2021	8.603.416.176	Utama
INAF	Indofarma Tbk.	17 Apr 2001	3.099.267.500	Pemantauan Khusus
RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	28 Agt 2023	2.650.000.000	Pengembangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak keseluruhan perusahaan sektor healthcare merupakan anggota lama, dari 31 perusahaan terdapat 12 perusahaan yang baru tercatat minimal pada tahun 2020. Sehingga pada penelitian ini data yang digunakan sebagai subjek penelitian akan berkurang.

Terjadi penurunan signifikan dalam harga saham perusahaan healthcare sebagai hasil dari perubahan prioritas investasi. Dengan fokus masyarakat dan investor beralih ke sektor-sektor lain yang dianggap lebih responsif terhadap perkembangan ekonomi dan inovasi, perusahaan healthcare menghadapi penurunan nilai pasar. Hal ini tercermin dalam rasio valuasi, di mana Price to Earnings Ratio (P/E Ratio) dan Price to Sales Ratio (P/S Ratio) mengalami penurunan, mencerminkan penilaian yang lebih hati-hati terhadap potensi laba di masa mendatang.

Pada sisi rasio keuangan, perusahaan healthcare menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan. Penurunan permintaan untuk layanan kesehatan non-urgent dan penundaan prosedur elektif selama pandemi dapat menciptakan tekanan pada rasio laba, seperti Earnings Per Share (EPS). Seiring

dengan itu, Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) dapat mencerminkan dampak penurunan profitabilitas sebagai akibat dari penurunan aktivitas kesehatan yang tidak mendesak.

Selanjutnya, perusahaan healthcare mungkin menghadapi kesulitan dalam manajemen biaya operasional yang meningkat, terutama terkait dengan investasi dalam infrastruktur kesehatan dan kebijakan pencegahan penyebaran penyakit. Rasio hutang perusahaan juga dapat meningkat akibat upaya untuk mendapatkan dana tambahan guna mengatasi ketidakpastian ekonomi dan membiayai peningkatan dalam kapasitas layanan kesehatan.

Dalam menghadapi perubahan ini, perusahaan healthcare perlu merespons dengan strategi yang lebih adaptif dan inovatif. Diversifikasi layanan, kolaborasi dengan industri terkait, dan investasi dalam teknologi kesehatan mungkin menjadi langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya tarik bagi investor. Perusahaan juga perlu meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan menyajikan strategi yang jelas untuk mengatasi tantangan masa depan. Pemantauan yang cermat terhadap indikator keuangan dan respons pasar terhadap perubahan strategi akan menjadi kunci dalam mengevaluasi kesehatan keuangan dan ketahanan perusahaan healthcare di tengah kondisi pasca-pandemi yang terus berubah.

2. Hasil Analisis

Analisis mendalam terhadap kondisi rasio keuangan perusahaan healthcare setelah masa pandemi mengungkapkan pergeseran lanskap investasi yang signifikan. Dalam pandangan ini, perusahaan kesehatan bukan lagi menjadi magnet utama bagi investor saham, menciptakan tantangan baru dalam mengelola kinerja keuangan dan menarik minat pasar modal. Beberapa temuan kunci menonjol dalam hasil penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dengan bantuan program Eviews dapat disajikan seperti pada tabel dibawah ini:

Dependent Variable: SHM
Method: Least Squares
Date: 11/22/23 Time: 22:21
Sample: 1 84
Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	525.5992	296.3522	1.773563	0.0800
CR	55.34848	43.96179	1.259013	0.2118
DER	44.19485	96.57802	0.457608	0.6485
EPS	0.882037	0.218783	4.031554	0.0001
ROE	0.439868	0.063396	6.938427	0.0000
TAT	-0.411928	249.1664	-0.001653	0.9987
R-squared	0.501274	Mean dependent var	1150.173	
Adjusted R-squared	0.469304	S.D. dependent var	1533.953	

S.E. of regression	1117.468	Akaike info criterion	16.94427
Sum squared resid	97401250	Schwarz criterion	17.11790
Log likelihood	-705.6592	Hannan-Quinn criter.	17.01406
F-statistic	15.67968	Durbin-Watson stat	2.232508
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil dari analisis regresi berganda dengan bantuan program Eviews menjelaskan bahwa didapatkan nilai p-value atau nilai signifikansi untuk kelima variabel X yang digunakan hanya EPS dan ROE saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor healthcare yang ada di BEI. Tetapi apabila dijelaskan secara simultan, keseluruhan variabel X yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor healthcare.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan healthcare yang dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan terhadap harga saham, dapat disimpulkan bahwa kesehatan keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai pasar sahamnya. Rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Debt-to-Equity Ratio, dan Earnings Per Share (EPS) memberikan gambaran tentang sehatnya struktur keuangan perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan healthcare dengan ROE yang tinggi dan rasio hutang terkendali cenderung memiliki performa saham yang lebih baik. Selain itu, EPS yang konsisten juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang berdampak positif pada kepercayaan investor dan harga saham. Kesimpulan ini memberikan pandangan holistik tentang keterkaitan yang erat antara aspek keuangan perusahaan healthcare dan respons pasar saham terhadapnya.

Dalam konteks ini, penting bagi manajemen perusahaan healthcare untuk memahami bahwa investasi dalam kesehatan keuangan mereka dapat memberikan keuntungan jangka panjang dengan menarik investor dan memperkuat posisi pasar saham. Oleh karena itu, strategi yang fokus pada peningkatan ROE, pengelolaan hutang yang bijak, dan pertumbuhan EPS perlu dipertimbangkan secara serius. Pemahaman mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan dari sudut pandang rasio keuangan dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan, membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih informan, dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar keuangan.

Berbasis pada temuan penelitian kinerja keuangan perusahaan healthcare yang mengevaluasi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, sejumlah saran dapat diusulkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan respons pasar saham. Pertama, manajemen perusahaan harus fokus pada peningkatan Return on Equity (ROE) melalui strategi efisiensi operasional dan alokasi modal yang cerdas. Selain itu, pengelolaan hutang perlu diperhatikan dengan cermat untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara pendanaan dan risiko keuangan. Selanjutnya, perusahaan dapat mempertimbangkan inisiatif untuk meningkatkan Earnings Per Share (EPS) dengan

mengoptimalkan pendapatan dan mengelola biaya dengan efektif. Selain faktor internal, keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, termasuk komunikasi yang transparan tentang kinerja keuangan, dapat membantu membangun kepercayaan investor. Dengan mengintegrasikan saran-saran ini dalam strategi keuangan mereka, perusahaan healthcare dapat lebih baik mengelola kinerja finansial mereka dan memperkuat daya tarik mereka di pasar saham.

BIBLIOGRAFI

- Abdullah, A., Rachma, N., & Marlinah, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nobel Management Review*, 3(4), 579–593.
- Alisyah, W. N., & Susilowati, L. (2022). Comparison of Financial Performance in Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange before and During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 62–74.
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Competency Of Business*, 6(01), 55–65.
- Gabrielle, K. (2022). Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Darurat Terhadap Reaksi Pasar Saham Sektor Kesehatan (Healthcare) Pada Bursa Efek Indonesia: Sebuah Pendekatan Event Study. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 671–688.
- Indah, D. R., & Parlia, P. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 72–81.
- Mahendradhata, Y., Ahmad, R. A., Lazuardi, L., Wilastonegoro, N. N., Meyanti, F., & Sebond, P. H. (2021). *Kesehatan Global*. UGM PRESS.
- Mustikaningrum, A. N., & Herawati, T. D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(1).
- Noer, R. M., Syamsul, M., Ningrum, P. T., Syarifah, S., Yermi, Y., Perwiraningrum, D. A., Hadi, I., Yuhanah, Y., Rahim, A., & Wiyono, A. S. (2021). *Strategi dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.
- Permatasari, S. S. (2018). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47–58.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66–79.

Sudirman, S., Sismar, A., & Dfinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35–45.

Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru.

Utami, T. W., & Hardana, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 16–22.

Utoyo, I. (2020). *Hybrid Company Model: Cara Menang di Era Digital yang Disruptif*. PT. Rayyana Komunikasindo.

Wijaya, D. (2023). Strategi Indonesia Healthcare Corporation Dalam Meningkatkan Hospital Image. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 300–311.

Yurivani, S. Z., & Kumar, A. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Management, Accounting and Economics (SEMAE)*, 1(1).

Copyright Holder:

Vierkury Metyopandi, Ery Sulistyorini, Rafiq Firdaus Al-Asjim, Ulfa Miftachul Afifah (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

